

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Annuriyyah Purwodadi

1. Letak Geografis

Gedung Madrasah Ibtidaiyyah Annuriyyah Purwodadi terletak diatas tanah waqaf seluas 700 M2. Terletak kurang lebih 10 KM dari ibu kota Kabupaten Grobogan kearah timur dan 1 KM kearah barat dari kota Kecamatan Tawangharjo, tepatnya didepan masjid.

Lokasi MI Annuriyyah Purwodadi adalah sebagai berikut :

- a. Disebelah barat : berbatasan dengan masjid dan rumah penduduk
- b. Disebelah timur : berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Disebelah selatan :berbatasan dengan persawahan penduduk
- d. Disebelah utara : berbatasan dengan rumah penduduk

2. Tinjauan Historis

Madrasah IbtidaiyyahAnnuriyyahPurwodadi Tawangharjo berdiri pada tanggal 16 Oktober 2007 dengan izin operasional no. 112031511082, tokoh–tokoh pendiri dan perintisnya diantaranya adalah :

- a. K.Munadi
- b. KH. Syukron

Madrasah IbtidaiyyahAnnuriyyah Purwodadi Tawangharjo berdiri diatas tanah waqaf dari Bapak Markum. Secara umum MI Annuriyyah Purwodadi mempunyai program pendidikan yang mencakup akademik dan non akademik salah satu unggulannya adalah syarat ilmu agama¹.

3. Visi dan Misi MI Annuriyyah Purwodadi

Sesuai dengan namanya’’ ANNURIYYAH’’ tentunya Visi dan Misi MI Annuriyyah Purwodadi tidak terlepas dari usahanya mengembangkan ajaran agama islam berdasarkan sunnah–sunnah Nabi Muhammad SAW, dengan

¹ Hasil dari wawancara dengan M.Musyafa’, Ketua Yayasan Annuriyyah Purwodadi, Tanggal 9 januari 2012

berpedoman pada Al-Qur'an, semuanya dirangkum menjadi Visi dan Misi MI Annuriyyah Purwodadi sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya generasi yang cerdas, terampil, berprestasi dan berakhlak mulia.

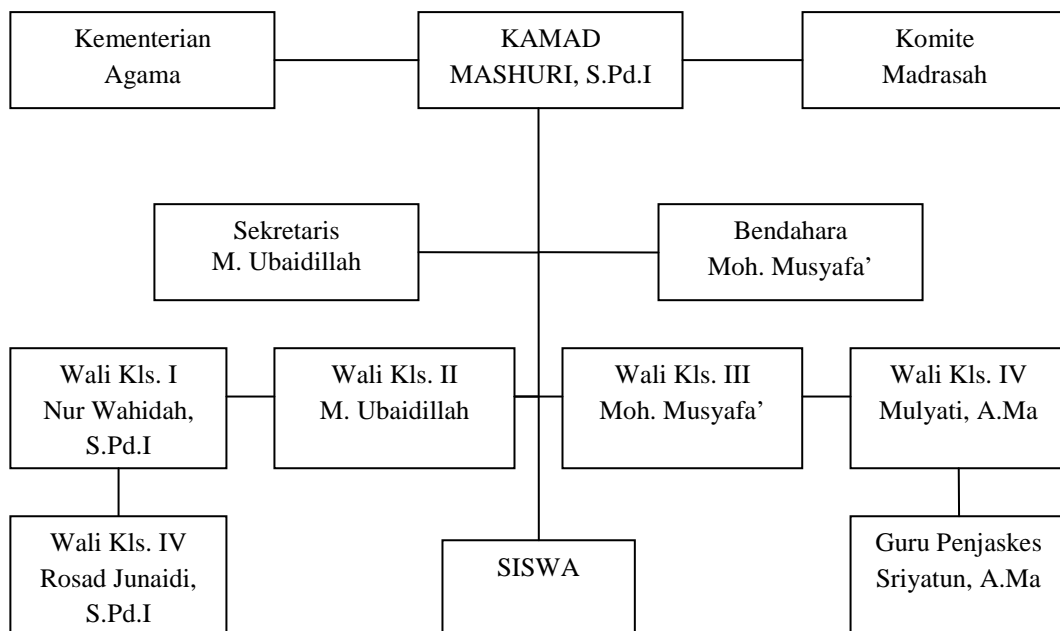
b. Misi :

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif dan inovatif
- 2) Menanamkan jiwa disiplin, semangat dan rajin belajar
- 3) Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik
- 4) Membudayakan perilaku islami²

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MI Annuriyyah Purwodadi Tawangharjo Grobogan, telah memiliki struktur organisasi yang baik, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik, saling koordinasi dengan baik pula. Organisasi tersebut terdiri dari unsur atasan sampai bawahan, seperti dibawah ini³ :

**Struktur Organisasi MI Annuriyyah Purwodadi
Tahun Pelajaran 2011/ 2012**



²Dikutip Dari Dokumentasi MI Annuriyyah Purwodadi, Tanggal 9 Januari 2012

³Dikutip Dari Papan Monografi MI Annuriyyah Purwodadi, Tanggal 9 Januari 2012

5. Kurikulum

Kurikulum MI Annuriyyah PurwodadiTawangharjo Grobogan mengacu pada program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nasional dan Kementerian Agama dengan menambah mata pelajaran muatan lokal yang disesuaikan dengan lingkungan dan kepentingan daerah.

6. Keadaan Guru

Guru MI Annuriyyah Purwodadi telah memiliki kemampuan mengajar dengan baik, hal ini dibuktikan pembagian mengajar sesuai dengan kemampuan mengajar dengan sistem guru studi mata pelajaran. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini ⁴

Tabel 1
Data Guru MI Annuriyyah Purwodadi
Tahun 2011 / 2012

No	Nama/NIP	L / P	Tugas Mengajar
1	Mashuri,S.Pd.I	L	Kepala Madrasah
2	Nur wahidah,S.Pd.I	P	Guru Kelas I
3	Mulyati,A.Ma	P	Guru kelas IV
4	Muh.Musyafa'	L	Guru Kelas III
5	RosyadJunaidi,S.Pd.I	L	Guru Kelas V
6	M. Ubaidillah	L	Guru Kelas II
7	Sriyatun, Ama	P	Guru Penjaskes

7. Keadaan Peserta Didik

Yang dimaksud peserta didik disini adalah semua peserta didik MI Annuriyyah PurwodadiPojok Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan pada Tahun Pelajaran 2011 / 2012, seluruhnya berjumlah 63 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas. Jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

⁴Dikutip dari papan monografi MI Annuriyyah Purwodadi, Tanggal 10 januari 2012

Tabel 2
 Jumlah peserta didik MI Annuriyyah Purwodadi
 Tahun Pelajaran 2011 / 2012

No	Kelas	Jumlah peserta didik		
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	7	4	11
2	2	8	2	7
3	3	8	3	11
4	4	9	6	15
5	5	8	11	19
Jumlah		40	26	63

8. Sarana dan Prasarana

Madrasah yang maju adalah madrasah yang memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, sebab sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan layanan kepada peserta didik untuk semangat belajar, dengan sarana yang cukup akan mempercepat keberhasilan pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyyah Annuriyyah Purwodadi memiliki sarana dan prasarana diantaranya sebagai berikut ⁵:

a. Gedung

- 1) Empat ruang kelas
- 2) Satu ruang guru
- 3) Dua kamar mandi dan WC
- 4) Satu ruang komputer

b. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan untuk mendukung jalannya mengajar pada Madrasah Annuriyyah Purwodadi Tawangharjo meliputi :

- 1) Satu lapangan bulu tangkis
- 2) Satu lapangan sepak bola

⁵Dikutip dari papan monografi MI Annuriyyah Pojok, Tanggal 10 Januari 2012

- 3) Alat olah raga
 - a) Dua bola sepak
 - b) Satu net bola tangkis
 - c) Satu raket bola tangkis
 - d) Dua buah sekak
- 4) Satu unit drum band

Dalam mengembangkan keilmuan yang didapat dari para ahli terdahulu buku – buku yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyyah Annuriyyah Purwodadi sebagai berikut :

Tabel: 3

Daftar Buku – Buku MI Annuriyyah Purwodadi

No	Jenis Buku Pelajaran	Jumlah
1	Al- qur'an Hadits	49
2	Aqidah Akhlaq	4
3	Fiqih	49
4	SKI	4
5	PKn	49
6	Bahasa Indonesia	49
7	Bahasa Arab	4
8	Bahasa Inggris	2
9	Matematika	49
10	IPA	24
11	IPS	49
12	Seni Budaya dan Keterampilan	4
13	Penjaskes	4
14	Bahasa Jawa	20

B. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas peneliti bersama guru partner Ibu Mulyati melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi Kelas

Peserta didik MI Annuriyyah kelas III pada tahun 2010-2012 sebanyak 11 peserta didik yang terdiri dari 5 peserta didik putra dan 6 peserta didik putri dengan nama-nama sebagai berikut:

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Ari Fathul Hadi	L
2	Ahmad Miftahul Huda	L
3	Dwi Agustina Wardanny	L
4	Emudi kusuma	P
5	Enik Ulil Sa'adah	P
6	Khoirul Anwar	P
7	Siti Mahmudah	P
8	Septi Sarah Oktavia	P
9	Sigit Riski Pratama	L
10	Sanni Sahlun Niam	L
11	Zaenab Ayu Mustarika	P

2. Menyiapkan Bahan Ajar

Sebelum pelaksanaan pembelajaran matematika melalui alat peraga di dalam kelas peneliti bersama guru matematika kelas III MI Annuriyyah menyiapkan bahan ajar yang diperlukan yaitu:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1 dan siklus 2
- b. Soal kuis siklus 1 dan 2 beserta kunci jawabannya
- c. Lembar skor perkembangan hasil siklus 1 dan 2
- d. Menyiapkan alat peraga yang dibutuhkan

3. Membagi Peserta Didik ke Dalam Kelompok

Setelah diperoleh data peserta didik, peneliti dan guru partner bersama-sama menyiapkan pembagian kelompok. kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik

4. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan diusahakan tidak mengubah kondisi pembelajaran di sekolah setempat, untuk itu peneliti dan guru menyusun jadwal pembelajaran tanpa mengubah jadwal yang telah ada.

C. Hasil Penelitian

Sebelum sampai siklus 1 peneliti melakukan pra siklus terlebih dahulu yaitu pada 16-17 Januari 2012.

1. Pra siklus

Pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus kelas III MI Annuriyyah Purwodadi yang diampu oleh Ibu Mulyati, A.Ma dilakukan 2 tahap. Tahap pertama adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari senin 16 Januari 2012. Pada tahap kedua tes pra siklus yang dilaksanakan pada hari selasa 17 Januari 2012. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan proses pembelajaran pra siklus kelas III MI Annuriyyah yang diampu Ibu Mulyati pembelajaran masih menggunakan metode ceramah (konvensional).

Guru mengawali dengan menjelaskan materi satuan panjang sesekali menuliskan di papan tulis. Saat guru menjelaskan diminta mendengarkan dan jika ada hal-hal yang tidak dimengerti peserta didik diharap bertanya. Setelah guru selesai menjelaskan peserta didik diminta mencatat, kemudian guru memberikan soal, peserta didik mengerjakannya (lampiran 3). untuk tes prasiklus dilakukan pada hari .jum'at 20 januari 2012.

Tabel: 4

Nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus

Nilai tertinggi	84
Nilai terendah	28
Nilai rata-rata kelas	6,4
Peserta didik yang tuntas belajar	2
Persentase ketuntasan	27 %
Peserta didik tidak tuntas	9
Persentase tidak tuntas	72,73 %

Tabel diatas dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas belajar pada tes prasiklus hanya 2 peserta didik dari jumlah kelas sebenarnya 11 peserta didik, maka yang tuntas belajar matematika pada pra siklus hanya 27,27 % dengan nilai rata-rata 6,4

2. Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 23 januari 2012 jam ke 2, dan tanggal 24 januari 2012 jam ke 1. Materi yang diajarkan adalah pengenalan alat peraga serta penyampaian materi dengan menggunakan alat peraga. Siklus 1 dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disetujui oleh kepala sekolah
- 2) Membuat soal beserta jawabannya untuk didiskusikan peserta didik
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga (terlampir)
- 4) Membagi kelompok diskusi yang terdiri dari 3-4 peserta didik
- 5) Menyiapkan lembar jawab kepada peserta didik yang digunakan untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok
- 6) Memberi tes siklus 1

b. Tahap Implementasi Tindakan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, selain itu guru memberi motivasi kepada peserta didik bahwa satuan panjang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Guru menyampaikan materi satuan panjang
- 3) Guru mempraktekkan mengerjakan satuan panjang menggunakan alat peraga
- 4) Guru meminta peserta didik bergabung dengan pembagian kelompok yang telah diberitahukan sebelumnya
- 5) Guru mengamati kegiatan diskusi apabila peserta didik mengalami kesulitan
- 6) Ketua kelompok melaporkan hasil diskusinya pada guru dan teman lain dan membantu mempraktekkan menggunakan alat peraga
- 7) Guru memberikan ulasan dan penekanan tentang materi yang dipelajari dan yang telah didiskusikan

c. Tahap Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus 1 diperoleh hasil keterampilan dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada siklus 1 yaitu 85,93 % sehingga dapat dikatakan bahwa guru sudah dapat menerapkan pembelajaran menggunakan alat peraga dengan sangat baik , namun masih ada yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya seperti materi yang diajarkan agar bisa tepat waktu sesuai dengan RPP, metode yang dipilih kurang efisien, posisi saat berbicara kurang menghadap peserta didik terkadang masih terpaku pada beberapa anak didik saja, intonasi suara dilakukan belum secara tepat situasi dan kondisi.

Tabel:5

Pengamatan guru dalam proses pembelajaran siklus 1

Jumlah skor pengamatan	Persentase
110	85,93 %

d. Tes Analisis

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Pada siklus 1 nilai rata-rata kelas 6,6. Dengan persentase ketuntasan klasikal 66 % dan skor aktivitas peserta didik adalah 79,17 %.

Tabel:6

Jumlah skor pengamatan	Persentase
19	79,19 %

Hasil tes siklus 1 yang dilakukan pada siklus 23-24 januari 2012 dengan jumlah soal 20 adalah sebagai berikut

Tabel: 7

Nilai hasil peserta didik pada siklus 1

Nilai tertinggi	8.5
Nilai terendah	4.5
Nilai rata-rata	6.7
Peserta didik yang tuntas belajar	6
Persentase ketuntasan	55 %
Peserta didik tidak lulus	5
Persentase tidak lulus	36 %

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil peserta didik pada materi satuan panjang pada siklus I mengalami kenaikan dibandingkan hasil pembelajaran pada prasiklus yang masih menggunakan metode ceramah. Jadi pada tabel 7 dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 6, untuk peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 5 peserta didik. Maka

persentase ketuntasan matematika pada materi satuan panjang menggunakan alat peraga dengan nilai rata-rata 74.5

Berdasarkan penilaian dan masukan dari guru kelas III menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan alat peraga BUSATKUR (Buah Satuan Ukuran) dikatakan baik sekali karena rata-rata hasil belajar sudah mencapai diatas KKM yaitu 6.5 untuk mempermudah mengamati peningkatan indikator keberhasilan dari hasil belajar matematika pokok bahasan satuan panjang dari prasiklus ke siklus I dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel: 8

Pelaksanaan siklus	Rata-rata
Prasiklus	5,8
Siklus I	6.7

e. Refleksi

Pada tahap penelitian ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru partner hasil refleksi pada siklus I adalah:

- 1) Guru memilih metode yang cocok dan menyenangkan
- 2) Guru harus lebih dekat dengan peserta didik tidak hanya beberapa peserta didik saja.
- 3) Guru harus memakai intonasi suara sesuai dengan kebutuhan
- 4) Guru dalam mengajar diharapkan tepat waktu
- 5) Guru harus memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.

3. Siklus II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada 30-31 Januari 2012 jam ke 2-3. Secara garis besar pelaksanaan pada siklus II sama dengan siklus I hanya memperbaiki kekurangan pada siklus I, dan dalam siklus II ini peserta didik dituntut lebih aktif karena pemberian materi sudah diterangkan pada minggu sebelumnya. Dari hasil siklus II memang lebih baik dari siklus I, peserta lebih aktif menjawab soal di depan kelas dan berani mempraktekkan dengan menggunakan alat peraga dan lebih bersemangat.

Hasil pengamatan dalam pembelajaran matematika materi pokok satuan panjang dengan menggunakan alat peraga adalah 92,96 % sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga dan hasil pengamatan guru berkriteria baik sekali. Sedangkan untuk hasil tes siklus II meningkat dengan rata-rata nilai 7,4 dengan banyaknya peserta didik yang tuntas adalah 90%.

Tabel: 9

Nilai hasil pembelajaran peserta didik pada siklus II

Nilai tertinggi	9
Nilai terendah	6
Nilai rata-rata	7.4
Peserta didik yang tuntas belajar	10
Persentase ketuntasan	91%
Peserta didik tidak tuntas	1
Persentase tidak tuntas	9 %

Persentase keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu 87,5 %.

Tabel: 10

Aktifitas peserta didik siklus II

Jumlah skor pengamatan	Persentase
21	87,5 %

Adapun tes akhir dilaksanakan pada tanggal 6 februari 2012 pada jam ke 2 dan pengisian angket tanggal 7 jam ke 3 dengan hasil tes rata-rata 8,1.

Hal ini dikarenakan peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar dan tidak merasa terbebani dengan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga, peserta didik sangat menikmati sehingga menjadikan rasa ingin tahunya besar sehingga peserta didik banyak yang ingin mencoba menggunakan alat peraga.

Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung secara keseluruhan diperoleh data:

- a. Pada siklus I tanggal 23 Januari 2012 jam ke 2 dan ke 3. Persentase aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar adalah 79,17 % sehingga dapat dikatakan bahwa banyak peserta didik yang melakukan aktivitas dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga berkriteria baik
- b. Pada siklus II pada tanggal 30-31 Januari 2012 persentase aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga adalah 87,5 %

Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga berkriteria baik sekali.

Untuk hasil pengamatan pengelolaan selama proses belajar mengajar berlangsung diperoleh data sebagai berikut;

- a. Pada siklus I tanggal 23-24 Januari 2012 persentase penampilan dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga adalah 83,59 %, sehingga dapat dikatakan bahwa guru sudah dapat melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dengan baik sekali.
- b. Pada siklus II, tanggal 30-31 Januari 2012 persentase penampilan dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran matematika dengan alat peraga adalah 92,96 %.

Tabel: 11

Skor pengamatan guru dalam pembelajaran siklus II

Jumlah skor pengamatan	Persentase
119	92,96 %

Untuk mempermudah keberhasilan dari pembelajaran matematika pra siklus sampai siklus II dapat melihat tabel dibawah ini.

Tabel:12

Perbandingan rata-rata nilai pembelajaran matematika pra siklus, siklus I, dan siklus II

Pelaksanaan siklus	Rata-rata
Pra siklus	5,8
Siklus I	6,7
Siklus II	7,5

Tabel: 13

Perbandingan skor pada aktivitas belajar peserta didik siklus I dan siklus II

Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Persentase
Siklus I	19	79,17 %
Siklus II	21	87,5 %

Tabel: 14

Perbandingan guru dalam proses pembelajaran

Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Persentase
Siklus I	110	85,97 %
Siklus II	119	92,96 %

4. Hasil Angket Peserta Didik

Dalam pengisian angket pembelajaran siklus berakhir yaitu pada tanggal 7 februari 2012. Bentuk angket ini adalah tertutup yaitu responden memberikan jawaban yang telah disediakan di dalam pertanyaan tersebut dengan memilih jawaban-jawaban yang sudah disajikan. Angket ini berguna untuk mengetahui sikap dan merefleksi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga.

Adapun hasil dari pengisian angket terhadap sikap peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui alat peraga:

No	Keterangan	Jumlah peserta didik	Persentase
1.	Jika guru menerangkan pelajaran matematika, apakah kamu memperhatikan?		
	a. Ya	7	63,6 %
	b. Kadang-kadang	4	36,4 %
	c. Tidak	0	0 %
2	Dalam mengikuti pelajaran matematika, apakah kamu dapat memusatkan perhatian dengan baik		
	a. Ya	2	18,25%
	b. Kadang-kadang	9	81,8%
	c. Tidak		
3	Apakah kamu aktif bertanya jika penjelasan guru kurang jelas ?		
	a. Ya	6	54,5 %
	b. Kadang-kadang	3	27,3 %
	c. Tidak	2	18,2 %
4	Apakah gurumu setiap menerangkan atau menjelaskan materi sudah jelas?		
	a. Ya	5	45,4%
	b. Kadang-kadang	5	45,4%
	c. Tidak	1	9,1 %
5	Apakah kamu membuat rangkuman atau mencatat materi yang diberikan guru?		
	a. Ya	3	27,3 %
	b. Kadang- kadang	5	45,4 %
	c. Tidak	3	27,3 %
6	Apakah dengan menggunakan alat peraga membuat kamu menjadi senang mengikuti pelajaran matematika?		
	a. Ya	8	72,7 %
	b. Kadang- kadang	3	27,3 %
	c. Tidak	0	0 %
7	Apakah alat peraga yang digunakan membuatmu lebih jelas ?		
	a. Ya	7	63,6 %
	b. Kadang-kadang	3	27,3 %
	c. Tidak	1	9,1 %
8	Apakah kamu mengerjakan tugas-tugas dalam kerja kelompok?		
	a. Ya	4	36,4 %
	b. Kadang-kadang	5	45,4 %

	c. Tidak	2	18,2 %
9	Apakah kamu terbebani dengan soal-soal yang diberikan gurumu?		
	a. Ya		
	b. Kadang-kadng	1	9,1 %
	c. Tidak	10	90,9 %
10	Apakah kamu mengoreksi sendiri jawaban setelah mengerjakan tes setiap akhir pembelajaran		
	a. Ya	6	54,5 %
	b. Kadang-kadang	3	27,3 %
	c. Tidak	2	18,2 %

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MI Annuriyyah Purwodadi mencoba menggunakan media alat peraga sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika merupakan keterbatasan peneliti, diantaranya cara memperoleh data penelitian tersebut, peneliti mengamati dan meminta dari guru matematika.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MI Annuriyyah Purwodadi tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut, sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok satuan panjang di kelas III MI Annuriyyah Purwodadi dengan menggunakan alat peraga.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian lakukan. Namun demikian banyak hambatan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar.